

ANALISIS PENGARUH ROA, ROE, EPS TERHADAP HARGA SAHAM

Ahmad Ulil Albab Al Umar
Ahmadulil.asfebi@gmail.com
IAIN Salatiga, Indonesia

Anava Salsa Nur Savitri
anavasalsa@gmail.com
IAIN Salatiga, Indonesia

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh Return on Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) secara parsial terhadap Harga Saham di Bank Konvensional di Bursa Efek Indonesia dan untuk menguji dan membuktikan pengaruh Return on Asset (ROA), Return of Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) secara simultan terhadap Harga Saham di Bank Konvensional di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah 6 bank konvensional di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Asset dan Return on Equity secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Tetapi Earning Per Share secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Namun, Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : ROA, ROE, EPS, Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to determinate the effect of Return on Assets (ROA) of the Stock Prices, the influence of Return On Equity (ROE) to Stock Prices, and the influence of Earning Per Share (EPS) to Stock Prices and to determine the effect of Return on Assets (ROA), Return of Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) simultaneous influence to Stock Prices on Conventional Bank on Indonesia Stock Exchange. The population in this study is 6 conventional bank in Indonesia Stock Exchange period 2008-2017. The result of this study indicate that the Return on Assets and Return on Equity partially are not significant effect on Stock Prices. But Earning Per Share have significant effect to Stock Prices. However, Return on Asset, Return on Equity, and Earning Per Share simultaneous are significant effect on Stock Price.

Keywords : Return Of Assets, Return Of Equity, Earning Per Share, Stock Prices.

I. PENDAHULUAN

Pasar Modal adalah ke seluruh sistem keuangan yang terorganisasi termasuk bank-bank komersial dan semua perantara dibidang keuangan serta surat-surat berharga jangka panjang dan pendek. (Sjahrial, 2009:13). Fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana

pembentukan modal dan akumulasi dana bagi pembiayaan suatu perusahaan/emiten. Banyak jenis surat berharga (*securities*) dijual dipasar tersebut, salah satu yang diperdagangkan adalah saham. Saham adalah salah produk yang diperjualbelikan dipasar modal. Produk lain yang

diperjualbelikan di pasar modal adalah obligasi, Sukuk, dan Reksa Dana.

Dalam perusahaan perbankan semakin bagus tingkat profitabilitasnya maka mampu membagikan deviden dengan baik, prospek usaha yang selalu berkembang, dan dapat memenuhi ketentuan prudential banking regulation dengan baik. Jika itu terjadi dengan baik maka investor akan tertarik menanamkan saham kepada bank itu, atas permintaan saham semakin naik, yang kemudian berimbas pada kenaikan harga saham itu sendiri, jika harga saham naik maka nilai perusahaan pun ikut naik, dan dapat meningkatkan nilai saham di Bursa Efek Indonesia.

Harga saham juga dapat dipengaruhi oleh faktor fundamental yaitu kinerja keuangan perusahaan dengan indikator rasio keuangan pada suatu perusahaan. Rasio adalah perbandingan antara dua elemen laporan keuangan yang menunjukkan indikator kesehatan keuangan pada periode tertentu (Harianto dan Sudomo, 1998). Rasio keuangan tersebut oleh Robert Ang (1997) dikelompokkan ke dalam 5 jenis yaitu rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio pasar. Beberapa rasio keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)*. Rasio tersebut dapat diketahui dengan cara melihat pada laporan keuangan perusahaan atau ikhtisar laporan keuangan. Berdasarkan kajian itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **ANALISA PENGARUH RETURN ON ASSETS,**

RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Bank Konvensional Di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2017) ”.

II. KAJIAN PUSTAKA

PASAR MODAL

Menurut Tandelilin (2010 : 26) pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Menurut Tandelilin (2010 : 18), instrument di pasar modal sebagai berikut :

- a. Saham
- b. Obligasi
- c. Instrumen Deveriatif
- d. Reksadana

SAHAM

Saham merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut , (Darmadji dan Fakhruddin, 2012 : 5). Menurut Fahmi (2012 : 86) pasar modal memiliki dua jenis saham yaitu :

- a. Saham biasa (*common stock*), surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nominal (rupiah, dollar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya diberikan hak untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum

Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak. Pemegang saham di akhir tahun memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden.

- b. Saham istimewa (*preferred stock*), surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dollar, yen dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulan).

ANALISIS FUNDAMENTAL

Analisis Fundamental merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan cara mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan (Darmadji dan Fakhruddin, 2011 : 149). Penelitian mengacu pada analisis fundamental, dikarenakan variabel-variabel yang digunakan berpengaruh pada kinerja keuangan khususnya harga saham perusahaan.

RETURN ON ASSETS (ROA)

Menurut Tandelilin (2010 : 372) ROA adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan asset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.

RETURN ON EQUITY (ROE)

Menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan

laba yang bisa diperoleh pemegang saham (Tandelilin, 2001 : 240)

EARNING PER SHARE (EPS)

Earning Per Share merupakan salah satu analisis rasio yang berada pada sudut pandang investor atau pemilik perusahaan karena menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan per lembar saham (Tandelilin, 2007 : 241)

HARGA SAHAM

Harga pasar saham adalah harga jual dari investor yang satu kepada investor yang lain setelah saham tersebut dicantumkan di bursa (Sawidji Widiatmojo, 2005 : 102).

HIPOTESIS

Berdasarkan tujuan penelitian, rumusan masalah yang telah dipaparkan dan kerangka teori, maka hipotesis sementara atas permasalahan yang dikemukakan adalah :

Watung dan Ilat (2016) yang menganalisis *pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Return On Assets (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham.

- Hipotesis 1 : *Return On Assets (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Vireyto dan Sulasmiyati (2017) yang menganalisis Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank BUMN yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016). Penelitian tersebut berhasil mendokumentasikan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

- Hipotesis 2 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Utara (2017) telah melakukan penelitian tentang Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Khoir, Handayani, dan Zahroh (2013) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Debt to Assets Ratio* dan *Long Term Debt to Equity* terhadap harga saham (Studi pada Perusahaan Subsektor Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). Penelitian

ini berhasil mengungkapkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

- Hipotesis 3 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham di Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada bagian lain, Aris (2017) yang menguji pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Putri (2017) yang melakukan penelitian tentang pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return ON Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham (Studi pada Perusahaan Sektor Property Sub *Residence* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). Hasil penelitian ini menyatakan ROA, ROE, EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

- Hipotesis 4 : *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara

simultan terhadap harga saham di Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian eksplanatori atau penelitian penjelasan. Penelitian eksplanatori (*explanatory research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan menjelaskan hubungan antar variable melalui pengujian hipotesis (Singarimbun dan Effendi, 2008 : 5).

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2017. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 bank konvensional. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 60 sampel diperoleh dari yaitu 6 bank konvensional dikali 10 tahun.

JENIS DATA

Data kuantitatif yaitu data yang berwujud kumpulan angka-angka sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Jenis data yang digunakan dalam studi ini adalah data *time series* dan data *cross section* atau sering disebut juga data panel.

SUMBER DATA

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, koefisien korelasi, koefisien determinasi, Regresi sederhana, Regresi berganda, uji t, uji f menggunakan SPSS ver 23.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1
Hasil Uji Hipotesis

No	HIPOTESIS	SIG	HASIL
1	ROA berpengaruh terhadap Harga Saham	0,734	Ha ditolak, Ho diterima
2	ROE berpengaruh terhadap Harga Saham	0,436	Ha ditolak, Ho diterima
3	EPS berpengaruh terhadap Harga Saham	0,000	Ha diterima, Ho ditolak
4	ROA, ROE, EPS berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham	0,000	Ha diterima, Ho ditolak

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa ROA terhadap harga saham memiliki tingkat signifikansi $0,734 > 0,005$, Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga Ha

ditolak. Pengaruh ROE terhadap harga saham memiliki tingkat signifikansi $0,436 > 0,005$, Hal ini menunjukkan bahwa variable ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga Ha ditolak. Diketahui variable EPS terhadap harga saham memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,005$ sehingga Ha diterima. Seluruh hasil nilai-nilai tersebut di uji berdasarkan uji t hitung dari setiap variabel. Pengujian F (ANOVA) diketahui bahwa signifikansi dihasilkan $0,000 > 0,005$, Ini berarti semua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
2. ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
3. EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
4. ROA, ROE, dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ang, R. (1997). *Buku Pintar : Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Soft Indonesia.
- Darmadji, T. D (2011). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi, M. S (2008). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Ilat, R. W (2016). Pengaruh Return On Assets(ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earnings Per Share (EPS) terhadap harga Saham pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. *jurnal EMBA*, 518-529.
- Lavianti, I. F. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi : Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Putri, N. K. (2017). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Property Sub Residence yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). 1-12.
- Sjahrial, D. (2009). *Manajemen Keuangan edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudomo, F. H. (1998). *Perangkat dan Teknik Analisa Investasi di Pasar Modal Indonesia edisi 1*. Jakarta: BT Bursa Efek Indonesia.
- Sulasmiyati, N. V. (2017). Analisis Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Earning per share terhadap Harga saham (Studi Pada Perusahaan Bank BUMN Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-

- 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 75-82.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisi Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama*. Yogyakarta.
- Utara, A. (2017). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016). *Diponegoro University Journal Of Social And Politic, Business Administration*, 1-12.
- Khoir, V., B., S. R. (2012). Pengaruh Earning per share, Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Assets Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham . 1-12.
- Widiatmojo, S. (2007). *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- www.financeyahoo.com. (n.d.).
- www.idx.go.id. (n.d.).